



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN

Sehubungan dengan telah selesainya penelitian ini maka dalam bab VI ini penulis akan mengemukakan tentang:

A. Tinjauan kembali

B. Kesimpulan

C. Diskusi

D. Saran

A. Tinjauan Kembali:

Penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil judul "Studi pengaruh tingkat penyerapan materi bimbingan karier oleh pembimbing dan tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri siswa kelas 1 SMA negeri 1 dan 2 Madiun tahun ajaran 1993/1994"

Penulis meneliti hal ini berdasarkan latar belakang masalah, dimana pada saat ini banyak diperbincangkan bahwa proses pemahaman diri siswa itu tidak hanya ditentukan oleh faktor siswa itu sendiri, tetapi juga banyak ditentukan oleh keberadaan pembimbing yang cakap dan profesional, oleh karena itu supaya seorang pembimbing memiliki kualifikasi



sebagaimana yang disyaratkan maka kepadanya diberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang bimbingan dan penyuluhan pada umumnya dan bimbingan karir pada khususnya, sehingga dengan demikian akan dapat mempengaruhi cepat tidaknya seorang siswa dan mengarahkan dirinya guna mempersiapkan masa depannya.

Meskipun demikian proses pemahaman diri juga dapat ditentukan oleh individu tersebut dan juga disebabkan oleh berbagai faktor. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membatasi dua faktor saja yang mempengaruhi tingkat pemahaman diri siswa, yakni tingkat penyerapan materi bimbingan karir oleh pembimbing dan tingkat pendidikan pembimbing saja.

Karena yang penulis teliti mengenai pengaruh tingkat penyerapan materi bimbingan karir terhadap tingkat pemahaman diri siswa, tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman siswa, tingkat penyerapan materi bimbingan karir dan tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri siswa, maka dalam bab II dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan ketiga masalah tersebut di atas. Yaitu pemahaman diri, bimbingan karir, tingkat pendidikan pembimbing dan kaitan pengaruh antara tingkat penyerapan



materi bimbingan karir dan tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri siswa.

Kemudian dalam bab III dikemukakan mengenai metodologi penelitian yang meliputi penentuan obyek penelitian, populasi, sampel, teknik mengambil sampel, metode pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dalam hal ini populasinya adalah semua kelas I SMAN 1 dan 2 Madiun, dan jumlah sampelnya berpedoman pada tabel Mongan serta teknik pengambilan sampelnya dengan proposional random sampling dengan undian/dilotre. Metode pengumpulan data untuk masing-masing variabel adalah angket, tes dan studi dokumenter. Dalam bab IV dikemukakan mengenai laporan empiris yang mencakup persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian dan selanjutnya di dalam bab V disajikan pengolahan data yaitu hipotesa minor 1 dan 2 dengan menggunakan teknik t tes dan hipotesa mayor dengan menggunakan teknik f tes/analisa varian.

B. Kesimpulan

Berdasarkan atas langkah-langkah dalam proses kegiatan penelitian yang berawal dari penentuan permasalahan hingga pada analisis data, maka sampailah sekarang pada penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian merupakan hasil dari proses penelitian yang dituju untuk dapat digeneralisasikan pada populasi.



Sesuai dengan problematik yang telah dirumuskan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk hipotesa minor pertama diterima, berbunyi "ada pengaruh tingkat penyerapan materi bimbingan karir oleh pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri siswa". Karena hasil dari penelitian adalah 7,31 dengan taraf signifikansi 5% lebih besar /di atas harga tabel yakni harga dalam tabel senilai 1,970, yang mana merupakan batas minimum signifikansi untuk penelitian ini, sehingga dengan demikian hipotesa tersebut di atas diterima/signifikan.
2. Untuk hipotesa minor kedua ditolak berbunyi : "tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri siswa". Karena hasil dari penelitian adalah 1,871, maka disesuaikan dengan harga dalam tabel dengan d.b 243 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh harga 1,970, sehingga hasil perhitungan itu lebih kecil/di bawah harga tabel. Oleh karena hipotesa tersebut di atas ditolak/tidak signifikan.
3. Untuk hipotesa mayor diterima, berbunyi : "ada pengaruh tingkat penyerapan materi bimbingan karir dan tingkat pendidikan pembimbing terhadap tingkat pemahaman diri



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

130

siswa". Karena hasil dari penelitian itu nilainya lebih besar dari hasil dalam tabel, yaitu hasil penelitian sebesar 15,20, sedangkan hasil dalam tabel 8,54 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dengan demikian hipotesa tersebut di atas diterima/signifikan.

C. Diskusi

Dalam penelitian ini penulis meneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya/sesuai dengan apa adanya, akan tetapi ada suatu penolakan terhadap suatu hipotesa yang penulis ajukan, kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penolakan terhadap hipotesa terjadi karena :

1. mungkin karena item-itemnya kurang valid dan reliabel sehingga profil soal tidak sesuai dengan diri subyek yang diteliti.
2. jumlah item-itemnya pada angket kurang banyak
3. penentuan klasifikasi variasi variabel kurang tepat.
4. subyek dalam mengisi lembar angket asal-asalan saja sehingga tidak sesuai dengan keadaan diri subyek yang sebenarnya.
5. mungkin disebabkan oleh kurang cermatan dalam mengantisipasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada variabel tersebut, misalnya :



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

131

- a. Pembimbing yang lulusan dari Sarjana Muda/Diploma-3 BP mempunyai pengalaman yang lebih banyak karena masa kerjanya sudah lama.
 - b. Pembimbing lulusan dari S1 BP dan baru saja bekerja sehingga pengalamannya masih sedikit.
6. mungkin landasan teori yang digunakan kurang tepat/kurang relevan, sehingga tidak bisa memberikan landasan teori yang cukup untuk merumuskan hipotesa.

D.S a r a n

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. penelitian ini dilaksanakan dengan pola penelitian kausalitas, yang hanya ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel yang satu terhadap variabel yang lain saja, oleh karena itu hendaknya bisa dilanjutkan dengan penelitian kausal komparatif, yakni dengan membandingkan antara variabel yang satu dengan yang lain maupun antara sub populasi satu dengan yang lain agar diperoleh hasil yang lengkap dan tuntas.
2. Pelaksanaan bimbingan karir di kelas agar dapat diterima oleh siswa dengan baik hendaknya petugas bimbingan karir berusaha secara optimal dan disesuaikan dengan kebutuhan



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

132

siswa. Serta berusaha menjalin kerja sama dengan pihak lain di luar sekolah agar diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan tiap-tiap siswa.

3. Mengingat semakin pentingnya kebutuhan pelayanan bimbingan karir di sekolah, maka guru pembimbing hendaknya selalu meningkatkan kemampuan kerjanya melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah yang disesuaikan dengan bidangnya. Agar sedapat mungkin membantu siswa dalam memahami dirinya dan mengenal semua potensinya.
4. Bagi rekan-rekan yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bimbingan karir, harapannya hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang mendalam.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

133

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Arikunto S, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta: 1986
2. Furchan A, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya: 1982
3. Gani A. Ruslan, Bimbingan Karir, penerbit Angkasa, Bandung: 1985
4. Gunawan Yusuf, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Bird Konsultasi Pendidikan, Madiun: 1984
5. Hadi Sutrisno, Statistik II, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta: 1978
6. Hadi Sutrisno, Statistik III, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta: 1978
7. Hadi Sutrisno, Metodologi Reseach, Jilid II, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta: 1986
8. Hadi Sutrisno, Metodologi Reseach, Jilid III, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta: 1987
9. Juhur dan Surya, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV Ilmu, Bandung: 1975
10. Kartono Kartini, Bimbingan dan dasar-dasar Pelaksanaan Teknik Bimbingan Praktis, CV. Rajawali Jakarta: 1985



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

134

11. Neta Wijaya R, Penyuluhan di sekolah, Penerbit Firman
Hasmar Jakarta: 1978
12. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka
Jakarta: 1976
13. Sudjana N, Metode Statistik, Penerbit Tarsito, Bandung
Edisi ke - 5 : 1989
14. Sudjana N dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian pendidikan.
Sinar baru, Bandung: 1989
15. Sukardi DK, Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah, Ghalia
Indonesia, Jakarta: 1989
16. Sukardi DK, Pengantar Teori Konseling (Suatu Uraian Ringkas), CV. Ghalia Indah, Denpasar: 1984
17. Sukardi DK, Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan, Usaha
Nasional, Surabaya: 1983
18. Sukardi DK, Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan
Karir, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1989
19. Sukardi DK, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di sekolah,
Usaha Nasional, Surabaya: 1983
20. Sukardi DK, Seri Bimbingan dan organisasi Administrasi
Bimbingan Konseling di sekolah
21. Surahmad W, Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi
Ilmiah, Penerbit CV Tarsito, Bandung : 1978
22. Sutikarna Agus, Bimbingan Karir, Intan Pariwara, Klaten: 1988



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

135

23. Vembrianto ST, Sosiologi Pendidikan, Yayasan Pendidikan "Paramita", Yogyakarta: 1982
24. Walgito Bimo, Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta: 1985
25. Winkel WS, Bimbingan dan Konseling disekolah Menengah Gramedia, Jakarta: 1982
26. Depdikbud, Pedoman Bimbingan dan Penyaluran Buku IIIC, Balai Pustaka, Jakarta: 1980
27. Depdikbud, Bimbingan Karir, Balitbangdikbud Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan, Jakarta : 1984
28. Depdikbud , Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA, Proyek Pengembangan dan Implementasi Kurikulum SMA, Jakarta: 1984
29. Depdikbud , Undang-Undang Pendidikan no.2, Jakarta: 1986, Balai Pustaka, Jakarta: 1986
30. Depdikbud , Panduan Belajar di Perguruan Tinggi, Balai Pustaka, Jakarta: 1987
31. Depdikbud , Bimbingan Karir Paket I-V, Jakarta: 1985



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

136

32. Depdikbud, Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: 1998
33. Depdikbud, Keputusan Menpan dan Keputusan Bersama Mendikbud Dengan Kepala BAKN, Jakarta : 1993.
34. Depdikbud, Majalah Psikologi Populer "Anda" Memahami Keadaan Diri, Edisi bulan Januari, 1984 ISSN 0126-01215.